Rutan II B Bangil Beri Pelatihan Meubeler Bagi Warga Binaannya

Selasa, 19 September 2017

Rumah Tahanan Negara Kelas II Bangil memberikan pelatihan meubeler bagi 16 warga binaannya. Program ini merupakan hasil kerjasama dengan Balai Latihan Kerja (BLK) dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia warga binaan, khususnya mereka yang memiliki keahlian di bidang pertukangan.

Tujuan utama pelatihan ini adalah untuk mempersiapkan warga binaan agar dapat kembali ke masyarakat dengan keahlian yang dapat membuka lapangan kerja dan meningkatkan ekonomi keluarga. Pelatihan ini berlangsung selama dua bulan dengan materi teori dan praktek pembuatan meja, kursi, dan lemari.

Peralatan pelatihan disediakan oleh BLK, dan hasil karya warga binaan dapat digunakan di Rutan atau diambil sebagai bukti pelatihan. Kepala Rutan II B Bangil, Wahyu Indarto, menekankan pentingnya memberdayakan warga binaan agar mereka dapat menjadi pribadi yang terampil dan siap bekerja setelah keluar dari Rutan.

Salah satu warga binaan, Eko (43), mengaku antusias mengikuti pelatihan dan berjanji akan memanfaatkan keahlian barunya untuk membantu keluarganya. Dia optimis bahwa dengan pelatihan ini, dia dapat mencari pekerjaan di bidang meubel setelah keluar dari Rutan.

Melalui program pelatihan ini, Rutan II B Bangil menunjukkan komitmennya untuk membantu warga binaan mencapai kemandirian dan meningkatkan kualitas hidup mereka setelah kembali ke masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.